

ANALISIS PENOKOHAN DAN ALUR
YANG MEMBENTUK TEMA DI TINJAU DARI UNSUR
MORAL DAN ETIKA SAMURAI DALAM NOVEL
“HIN NO IJI” KARYA DAZAI OSAMU

SKRIPSI SARJANA SASTRA

Diajukan untuk meraih gelar sarjana strata satu (S-1)

Oleh

PRITANTY SEKAR TERSIANA

NIM. 94.111.057

NIRM. 943123200650047



FAKULTAS SASTRA

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

2000

Lembar Pengesahan

Skripsi ini telah diujikan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 8 Februari 2000

Panitia

Ketua

(Dra. Inny. C. Haryono, M.A)

Pembimbing

(Drs. Adi Sudiono)

Panitera

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca

(Dra. Purwani Purawiard)

Disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 8 Februari 2000

Oleh:

Ketua Program

Bahasa dan Sastra Jepang

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny. C. Haryono, M.A)

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan hingga skripsi yang berjudul Analisis Karakter Tokoh dan Alur yang Membentuk Tema di Tinjau dari Etika dan Moral Samurai dalam novel *Hin No Iji* karya Dazai Osamu dapat selesai pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh jenjang Strata Satu (S-1) Jurusan Asia Timur Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Adi Sudjiono Abdurrachman, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan pikiran dan tenaga serta waktu yang diberikan kepada penulis.
2. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang dan penasehat Akademik yang telah banyak memberikan perhatian dan saran kepada penulis.

4. Ibu Dra. Purwani Purawati selaku Pembantu Dekan I sekaligus pembaca yang telah menyediakan waktunya untuk membaca skripsi ini dan memberikan saran-saran kepada penulis.
5. Bapak Dr. Mohammad Komar, M. Si, atas perhatian dan sarannya yang sangat berguna bagi penulis.
6. Suamiku tercinta dan keluargaku tersayang yang selalu membantu dan memberi dukungan serta perhatian sehingga terciptanya skripsi ini dan juga si 'kecil' yang selalu menemaniku dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Sahabat tercinta, Erika, Sherry, Dame, Nia, lin yang telah memberikan semangat, dorongan dan bantuannya serta saran-saran sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
8. Ika, Irma, Dila, Anti, Diana, Kristy, Pipit, Dewi yang telah memberikan perhatian dan bantuannya.
9. Segenap staf pengajar, karyawan kesekretariatan, petugas perpustakaan dan segenap karyawan UNSADA yang turut membantu, melancarkan, penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terwujudnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun penyusunannya karena

keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Untuk itu segala bentuk dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Jakarta, 1 February 2000

Penulis



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Pokok Permasalahan	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Landasan Teori	4
1.5 Metode Penulisan	5
1.6 Tujuan penulisan	5
1.7 Sistimatika Penulisan.....	5
Catatan BAB I	7
Bab II RIWAYAT HIDUP DAZAI OSAMU	11
2.1 Latar Belakang Kehidupan Dazai Osamu	11
2.2 Riwayat Pendidikan Dazai Osamu	12
2.3 Karya-Karya Dazai Osamu	15
Catatan BAB II	17
Bab III TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL HIN NO IJI.....	19
3.1 Pengertian Umum Tentang Tokoh dan Penokohan	19
A. Tokoh	20
B. Penokohan	22

3.1.1 Tokoh dalam Novel Hin No Iji	23
3.1.2 Penokohan dalam Novel Hin No Iji	27
Bab IV ANALISIS PENOKOHAN DAN ALUR YANG	
MEMBENTUK TEMA	32
4.1 Tinjauan Umum Tentang Etika dan Moral	32
4.2 Analisis Berdasarkan Karakter Tokoh	35
4.2.1 Harga Diri, Kehormatan dan Keberanian Berdasarkan Ajaran Samurai Secara Umum	38
4.3 Alur/Plot	51
Catatan BAB I V	55
Bab V KESIMPULAN	57
Daftar Pustaka	60
Lampiran : I. Kronologis Singkat Dazai Osamu	62
II. Sinopsis Novel Hin No Iji	66



Dazai at his home in Mitaka, 1947.

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Alasan Pemilihan Judul

Dazai Osamu (1909-1948) adalah salah satu pengarang Jepang modern yang mengutamakan menulis *novel* dan *cerita pendek*. Ia pujangga dari masa yang kacau dan suram yang segera diikuti oleh kekalahan Jepang pada Perang Dunia II. Ia meninggal dunia karena bunuh diri dengan cara menenggelmkan diri bersama seorang wanita ke dalam sungai Tamagawa Joosui, yang terletak tak jauh dari tempat tinggalnya.

Meskipun ia hidup dalam waktu yang relatif singkat, tetapi Dazai mampu menghasilkan karya sastra dalam jumlah yang cukup banyak dan beberapa diantaranya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.

Ressha yang telah mendapat penghargaan dari surat kabar *To Nippo* adalah karyanya yang pertama kali dan diperkenalkan pada tahun 1933. Sebagai pengarang, Dazai sering menulis karya-karyanya dengan bertendensi *Shishoosetsu*, yang menempatkan tokoh "Aku" sebagai pelaku utama merangkap pencerita. Shishoosetsu atau novel-Aku adalah jenis fiksi modern Jepang yang mengisahkan cerita yang dipusatkan pada hal-hal yang mengarah pada diri pribadi pengarang (umumnya tentang skandal diri pengarang) dan biasanya menggunakan pengarang sebagai

tokoh utamanya. Sebagai konsekuensinya tokoh utama dalam karya-karyanya dapat diinterpretasikan sebagai refleksi dari sifat keadaan pengarang itu sendiri. Walaupun dalam shishoosetsu pengisahan ceritanya berpusat pada hal-hal mengenai keadaan diri pengarang, shishoosetsu tidak dapat disamakan dengan *Jijoden* (autobiografi) ataupun *Kokuhaku* (pengakuan).

Ditinjau dari tipe pengarang shishoosetsu, Dazai termasuk dalam tipe *Hametsu Gata*. Pengarang shishoosetsu dalam tipe ini adalah pengarang yang hidupnya menjauhkan diri dari keluarga dan pergaulan masyarakat; mengisi kehidupannya dengan bermabuk-mabukan, terlibat skandal dengan banyak wanita tanpa menghiraukan keadaan keluarga sendiri, hanya memikirkan kesusastaan semata dan sengaja merusak diri sendiri¹.

Seorang kritikus sastra Jepang bernama Aeba Takao mengatakan bahwa karya-karya Dazai dengan bentuk shishoosetsu yang terbaik dapat ditemukan pada tiga karyanya yang terakhir yaitu *Shayo* (1947), *Villon no Tsuma* (1947) dan *Ningen Shikkaku* (1948). Karya-karya tersebut merupakan puncak dan keberhasilan Dazai sebagai pengarang.

Dari sekian banyak karya Dazai yang lebih banyak menceritakan tentang hidupnya, penulis tertarik untuk membahas salah satu cerita dari kumpulan novelnya yang berjudul *Shinshaku Shokoku Banashi* (New

¹Darsimah Mandah, et. al. *Pengantar Kesusastaan Jepang* (Jakarta, 1992), hal: 41

"Tales of the Provinces") yang dia tulis selama perang pasifik, yang ceritanya sungguh jauh berbeda dengan keadaan diri Dazai.

Novel ini menceritakan tentang kehidupan samurai. Samurai yang mempertahankan harga diri dan kehormatannya karena sesuatu hal. Sebab dapat dikatakan bahwa dalam diri seorang samurai harga diri dan kehormatan adalah sesuatu hal yang sangat tinggi nilainya. Bagi seorang samurai lebih baik mati daripada kehilangan kehormatan dan harga diri. Cerita dalam novel ini, tidaklah seserius yang dibayangkan seperti novel-novelnya yang lain. Dazai menulisnya dengan bahasa yang ringan dan penuh humor. Ini juga merupakan ciri karya Dazai, perubahan sensitifnya dan naik turunnya dari penderitaan ke humor, dari melodrama ke komedi dari membosankan ke menyenangkan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas kehidupan samurai itu dari unsur harga diri, kehormatan dan keberaniannya. Penulis tertarik dengan karakter para tokohnya yang sangat kuat mempertahankan harga diri serta kehormatan seorang samurai walaupun mereka bukan samurai lagi.

1.2. Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan dalam novel ini bermula dari sebuah koin yang hilang tetapi kemudian diketemukan lagi. Namun koin yang diketemukan itu mendatangkan masalah. Bagian inilah yang menarik bagi penulis karena pada bagian ini para samurai itu masing-masing

membuktikan keberaniannya dalam mempertahankan harga diri dan kehormatannya. Mengapa harga diri dan kehormatan sangat begitu berarti bagi seorang samurai? dan bagaimana sebenarnya ajaran samurai itu khususnya tentang harga diri, keberanian dan kehormatan.

1.3. Pembatasan Masalah

Novel ini lebih memfokuskan tentang samurai yang menunjukkan keberanian, harga diri dan kehormatannya, untuk itulah dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi masalah hanya membahas unsur-unsur tersebut dari para tokohnya dengan menganalisis tokoh serta menghubungkannya dengan ajaran samurai secara umum dengan lebih memfokuskan pada ketiga unsur tersebut.

1.4. Landasan Teori

Untuk menganalisa isi dari novel *Hin No Iji* penulis menggunakan teori pendekatan intrinsik dengan lebih memfokuskan pembahasan tentang tokoh dan penokohnya serta alur dalam novel tersebut, berdasarkan teori dari DR. Panuti Sudjiman, Burhan Nurgiantoro, Dick Hartoko dan lain-lain. Sedang untuk membahas permasalahannya penulis menggunakan metode ekstrinsik dengan lebih banyak mengacu kepada penelitian Inazo Nitobe dalam bukunya yang berjudul *Bushido The Soul of Japan* dan tentunya ditunjang dengan teori-teori lain yang mendukung.

1.5. Metode Penulisan

Dalam mencari dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tema skripsi maupun sebagai penunjang dalam penulisan, penulis menggunakan studi literatur/metode penelitian kepustakaan dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada di Universitas Darma Persada, Universitas Indonesia dan Japan Foundation dan koleksi pribadi.

1.6. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan adalah untuk memahami karakter tokoh dari seorang samurai ditinjau dari moral yang terkandung dalam novel *Hin No Iji* karya Dazai Osamu. Di samping itu penulis perlu memahami pula tentang karakter samurai pada umumnya dan pada khususnya dalam novel tersebut sebagai perikehidupan samurai serta dapat mengambil nilai-nilai positifnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari pendahuluan yang meliputi 7 (tujuh) Sub Bab, kemudian tubuh skripsi terdiri dari 3 (tiga) Bab dan kesimpulan 1 (satu) Bab.

Melalui beberapa Bab tersebut di atas dapat diuraikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri atas sub bab-sub bab alasan pemilihan judul, pokok permasalahan, pembatasan

masalah, landasan teori, metode penulisan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab yang berisi tentang riwayat hidup Dazai Osamu. Diawali dengan latar belakang kehidupan Dazai Osamu, riwayat pendidikan Dazai Osamu dan terakhir adalah mengenai karya-karyanya.

Bab III adalah bab yang berisi tentang tokoh dan penokohan dalam novel *Hin no Iji*. Bab ini terdiri dari pengertian umum tentang tokoh dan penokohan, kemudian sub bab-sub babnya terdiri dari tokoh dan penokohan.

Bab IV berisi analisis penulis tentang karakter tokoh utama ditinjau dari moral samurai yang membentuk tema. Bab ini terdiri dari pengertian umum tentang moral dan etika, kemudian analisis tokoh yang membentuk tema, sub bab-sub babnya terdiri dari harga diri, kehormatan dan keberanian berdasarkan ajaran samurai secara umum dan terakhir membahas alur.

Bab V merupakan kesimpulan penulis dari analisis pada bab-bab sebelumnya. Selain itu terdapat daftar pustaka dan terakhir adalah lampiran.

CATATAN BAB I

1. **Novel** : Karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.
2. **Cerita pendek** : cerita pendek.
3. **Ressha** (列車) : Judul novel yang berarti "Kereta Api".
4. **Tō Nippo** : Sebuah surat kabar yang terbit di wilayah Aomori Jepang dan menjadi sponsor sayembara sastra pada tahun 1933.
5. **Shishoosetsu** : atau Novel - Aku adalah sebuah aliran khas Jepang sejenis autobiografi yang berakar dari aliran Naturalisme. Aliran ini cenderung mengangkat pengalaman nyata pengarang yang diungkapkan sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah cerita yang menarik, biasanya tentang skandal diri pengarang. Hal tersebut yang membedakan shishoosetsu dengan autobiografi.
6. **Shayoo**
(斜陽) : Judul novel yang berarti "Senja Hari".

7. *Ningen Shikkaku*

(人間資格) : Judul novel yang berarti "Manusia Terasing".

